

p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 2 No. 5 Mei 2023

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

Sisky Oktavianti Sutyaningrum
Universitas Islam Kadiri, Kediri
Email: siskyoktavianti3@gmail.com

Abstrak

Pada era globalisasi seperti sekarang ini persaingan di dunia usaha semakin ketat. Perusahaan yang tidak mampu bersaing maka tidak akan mampu bertahan dan kemungkinan besar akan tersingkir dari dunia usaha. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sub-sektor Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu cara para investor dalam melakukan proses investasi. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik sampel dengan metode purposive sampling method yaitu metode pengambilan sampel atas dasar penentuan karakteristik dan kriteria tertentu yang sudah ditentukan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan SPSS for Windows. Hasil dari analisis tersebut yaitu variabel NPM (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham (Y). Variabel ROA (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham (Y). Variabel ROE (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham (Y). Variabel DER (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham (Y). variabel DAR (X5) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham (Y). Hal tersebut diketahui dari hasil analisis korelasi yaitu nilai R Square sebesar 0,896 atau 89,6%.

Kata Kunci: NPM, ROA, ROE, DER, DAR, Harga Saham.

Abstract

In the current era of globalization, competition in the business world is getting tougher. Companies that are unable to compete will not be able to survive and will most likely be eliminated from the business world. This research was conducted at trading sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Indonesia Stock Exchange is a way for investors to carry out the investment process. This research uses a descriptive research type with a quantitative approach. This study used a sampling technique with a purposive sampling method, namely a sampling method on the basis of determining certain characteristics and criteria that have been determined. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with SPSS for Windows. The result of this analysis is that the NPM variable (X1) has a significant positive effect on stock prices (Y). ROA variable (X2) has a significant positive effect on stock prices (Y). ROE variable (X3) has a significant positive effect on stock prices (Y). DER variable (X4) has a significant positive effect on stock prices (Y). the DAR variable (X5) has a significant positive effect on stock prices (Y). It is known from the results of the correlation analysis that the R Square value is 0.896 or 89.6%.

Keywords: NPM, ROA, ROE, DER, DAR, Stock Price.

PENDAHULUAN

Peranan pasar modal sekarang ini dirasakan semakin penting berkaitan dengan fungsi pasar modal sebagai sarana mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang ingin menanamkan modalnya dalam pasar modal (Nasarudin, 2014). Kinerja adalah ukuran keberhasilan dari setiap bisnis (Viantika, Siregar, & Nurbaiti, 2021). Berbagai teknik pengukuran kinerja telah dikembangkan untuk memberikan gambaran yang tepat dari setiap bisnis (An'ars, 2022). Kinerja manajemen dan kegiatan operasional yang baik dapat meningkatkan laba bersih sehingga membuat harga per saham menjadi tinggi (Rinati, 2012).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sub-sektor Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia merupakan Bursa Efek Pertama di Indonesia yang dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik (Saragih, Ritonga, & Bremana, 2021). Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu cara para investor dalam melakukan proses investasi (Septyanto, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 13) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Penelitian ini dilakukan dan dilaksanakan di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) UNISKA yang beralamat di Jl. Sersan Suharmadji No. 38 Kota Kediri dan menggunakan perusahaan sub sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020.

Penelitian ini menggunakan populasi dari seluruh perusahaan perdagangan yang go-public dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian selama 5 tahun yaitu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 (Agustini, 2020). Jumlah populasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah 37 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling method yaitu metode pengambilan sampel atas dasar penentuan karakteristik dan kriteria tertentu yang sudah ditentukan (Hermawan, 2019).

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	266.0860685
		4
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.106
	Negative	-.121
Test Statistic		.121

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

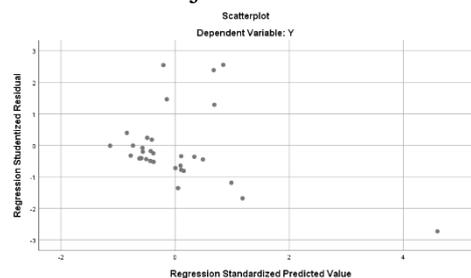
Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal atau dengan kata lain data telah lolos uji normalitas (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Faustyna & Jumani, 2017). Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan Uji Scatterplots, adapun hasil uji heteroskedastisitas pada pembahasan berikut:

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur menyebar dibawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Run Test. Adapun hasil uji autokorelasi pada penelitian ini adalah pada pembahasan berikutnya.

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-20.99104
Cases < Test Value	14
Cases >= Test Value	16
Total Cases	30
Number of Runs	12
Z	-1.765
Asymp. Sig. (2-tailed)	.078

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,078 lebih besar dari 0,05 ($0,078 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian telah lolos uji autokorelasi.

Analisis regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara NPM, ROA, ROE, DER dan DAR terhadap Variabel harga saham, adapun hasil pengujian regresi berganda melalui program Spss adalah pada pembahasan berikut ini:

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Regresi
NPM (X1)	14.264,972
ROA (X2)	4.098,573
ROE (X3)	2.173,862
DER (X4)	6.812,907
DAR (X5)	5.113,140
Konstanta (a)	448,904

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, maka dapat dinotasikan dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

$$Y = 448,904 + 14.264,972X_1 + 4.098,573X_2 + 2.173,862X_3 + 6.812,907X_4 + 5.113,140X_5$$

5

Artinya :

1. 448,904 artinya apabila NPM (X1), ROA (X2), ROE (X3), DER (X4) dan DAR (X5) diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali (=0) maka Harga Saham (Y) adalah sebesar 448,904.
2. $b_1 = 14.264,972$ artinya apabila NPM (X1) naik 1 (satu) satuan dan ROA (X2), ROE (X3), DER (X4) dan DAR (X5) tetap, maka Harga Saham (Y) akan naik sebesar 14.264,972 satuan.
3. $b_2 = 4.098,573$ artinya apabila ROA (X2) naik 1 (satu) satuan dan NPM (X1), ROE (X3), DER (X4) dan DAR (X5) tetap, maka Harga Saham (Y) akan naik sebesar 4.098,573 satuan.
4. $b_3 = 2.173,862$ artinya apabila ROE (X3) naik 1 (satu) satuan dan NPM (X1), ROA (X2), DER (X4) dan DAR (X5) tetap, maka Harga Saham (Y) akan naik sebesar 2.173,862 satuan.
5. $b_4 = 6.812,907$ artinya apabila DER (X4) naik 1 (satu) satuan dan NPM (X1), ROA (X2), ROE (X3) dan DAR (X5) tetap, maka Harga Saham (Y) akan naik sebesar 6.812,907 satuan.
6. $b_5 = 5.113,140$ artinya apabila DAR (X5) naik 1 (satu) satuan dan NPM (X1), ROA (X2), ROE (X3) dan DER (X4) tetap, maka Harga Saham (Y) akan naik sebesar 5.113,140 satuan.

Uji t

Tabel 4. Uji t

t hitung	t tabel	Sig t
21,544		0,000
2,857		0,008
3,773	2,063	0,001
6,312		0,000
2,652		0,013

Sumber: Data diolah, 2023

Adapun hasil Uji-t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H_1 : *Net Profit Margin (NPM)* tidak berpengaruh terhadap harga saham

Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh nilai *sig* variabel NPM sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa NPM (X1) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) atau dengan kata lain H_1 diterima dan H_0 ditolak.

2. H_2 : *Return On Asset (ROA)* berpengaruh negatif terhadap harga saham.
Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh nilai *sig* variabel ROA (X2) sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ROA (X2) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) atau dengan kata lain H_2 diterima dan H_0 ditolak.
3. H_3 : *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap harga saham.
Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh nilai *sig* variabel ROE (X3) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ROE (X3) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) atau dengan kata lain H_3 diterima dan H_0 ditolak.
4. H_4 : *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif terhadap harga saham.
Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh nilai *sig* variabel DER (X4) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa DER (X4) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) atau dengan kata lain H_4 diterima dan H_0 ditolak.
5. H_5 : Diduga *Debt To Asset Ratio (DAR)* berpengaruh positif terhadap harga saham.
Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh nilai *sig* variabel DAR (X5) sebesar 0,013 lebih besar dari 0,05 ($0,013 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa DAR (X5) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) atau dengan kata lain H_5 diterima dan H_0 ditolak.

Uji F

Tabel 5. Uji F

F hitung	1.214,936
F tabel	2,62
Sig f	0,000

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan diatas, nilai *sig* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel NPM (X1), ROA (X2), ROE (X3), DAR (X4) dan DER (X5) berpengaruh terhadap harga saham (Y) atau dengan kata lain H_6 diterima dan H_6 ditolak.

Koefisien Detreminasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Adjusted R Square	0,896
-------------------	-------

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel koefisien, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,896 atau dengan kata lain 89,6%, variasi perubahan Harga Saham (Y) dipengaruhi oleh variabel NPM (X1), ROA (X2), ROE (X3), DAR (X4) dan DER (X5). Sedangkan sisanya sebesar 10,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* (X₁) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh nilai *sig* variabel NPM sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa NPM (X1) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) atau dengan kata lain H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Hal tersebut menunjukkan bahwan semakin meningkat *Net Profit Margin (NPM)* maka investor akan semakin besar menambah atau tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan akan meningkatkan Harga Saham perusahaan Perdagangan, dengan demikian salah satu faktor yang mempengaruhi Harga Saham adalah Net Profit Margin (NPM).

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ramadhani Srifitra Fitriani (2016) dengan judul “Pengaruh NPM, PBV, dan DER Terhadap Harga Saham

Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia” dimana hasil penelitiannya terbukti menyatakan bahwa Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

2. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* (X_2) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh nilai *sig* variabel ROA (X_2) sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ROA (X_2) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) atau dengan kata lain H_2 diterima dan H_0 ditolak.

Hal tersebut menunjukkan bahwa menurut Dendawijaya (2013:120), rasio ini mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya (Faustyna & Jumani, 2017).

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Jaqualine O.Y. Ponggohong, Sri Murni dan Marjam Mangantar (2016) dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013)” dimana hasil penelitiannya terbukti menyatakan ROA terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

3. Pengaruh *Return On Equity (ROE)* (X_3) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh nilai *sig* variabel ROE (X_3) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ROE (X_3) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) atau dengan kata lain H_3 diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut Kasmir (2011:196) dimana semakin besar Return On Equity (ROE) perusahaan dapat dikatakan mampu menggunakan modal dari pemegang saham secara efektif dan efisien untuk memperoleh laba, dengan meningkatnya laba bersih maka akan meningkatnya nilai ROE sehingga investor tertarik untuk menanamkan modal ke perusahaan yang berimbas pada kenaikan Harga Saham.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Jaqualine O.Y. Ponggohong, Sri Murni dan Marjam Mangantar (2016) dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013)” dimana hasil penelitiannya terbukti menyatakan ROA terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

4. Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* (X_4) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh nilai *sig* variabel DER (X_4) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa DER (X_4) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) atau dengan kata lain H_4 diterima dan H_0 ditolak.

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal (Suryani & Hamzah, 2020). Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal (Rifayanti, 2021). Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan (Mahaputra & Adnyana, 2012).

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Jaqualine O.Y. Ponggohong, Sri Murni dan Marjam Mangantar (2016) dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013)” dimana hasil penelitiannya terbukti menyatakan ROA terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

5. Pengaruh *Debt To Asset Ratio (DAR)* (X_5) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh nilai *sig* variabel DAR (X5) sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05 ($0,013 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa DAR (X5) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) atau dengan kata lain H_5 diterima dan H_0 ditolak.

Debt to total asset ratio menunjukkan perbandingan antara hutang dengan total aset yang dimiliki (Yudiawati & Indriani, 2016). Menurut Ulupui (2007) seringkali financial distress yang dihadapi perusahaan disebabkan oleh kegagalan dalam membayar hutang. DAR yang semakin besar mengakibatkan risiko finansial perusahaan semakin tinggi. Adanya penggunaan hutang yang semakin besar akan mengakibatkan semakin tingginya beban bunga dan risiko kebangkrutan perusahaan (Petta & Tarigan, 2017).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kadek Stia Rani dan Ni Nyoman Ayu Diantini (2016) dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dalam Indeks Lq45 di BEI” yang menyatakan *Debt to total asset ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham.

KESIMPULAN

Dari analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama pada variabel NPM (X1) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) dengan nilai *sig* variabel NPM sebesar 0,000 lebih besar dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.
2. Hipotesis kedua pada variabel ROA (X2) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) dengan nilai *sig* variabel ROA (X2) sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak.
3. Hipotesis ketiga pada variabel ROE (X3) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) dengan nilai *sig* variabel ROE (X3) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak.
4. Hipotesis keempat pada variabel DER (X4) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) dengan nilai *sig* variabel DER (X4) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima dan H_0 ditolak.
5. Hipotesis kelima pada variabel DAR (X5) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) dengan nilai *sig* variabel DAR (X5) sebesar 0,013 lebih besar dari 0,05 ($0,013 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima dan H_0 ditolak.

BIBLIOGRAFI

- Agustini, Tri. (2020). *Pengaruh fee audit, audit tenure dan rotasi audit terhadap kualitas audit di Bursa Efek Indonesia*. Prodi Akuntansi.
- An'ars, M. Ghufroni. (2022). Sistem Informasi Manajemen Berbasis Key Performance Indicator (KPI) dalam Mengukur Kinerja Guru. *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 3(1), 8–18.
- Faustyna, Faustyna, & Jumani, Jumani. (2017). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (PERSERO) Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 15(1).
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Mahaputra, INKA, & Adnyana, Nyoman Kusuma. (2012). Pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7(2), 243–254.
- Nasarudin, M. Irsan. (2014). *Aspek hukum pasar modal Indonesia*. Kencana.

- Pajar, Rizki Chaerul, & Pustikaningsih, Adeng. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Petta, Brigitta Clarabella, & Tarigan, Josua. (2017). Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). *Business Accounting Review*, 5(2), 625–636.
- Rifayanti, Fita Aida. (2021). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Food and Beverages yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Rinati, Ina. (2012). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45*.
- Saragih, Maulana Majied Sumatrani, Ritonga, Muhammad Arif, & Bremana, Andre Wijaya. (2021). Pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Mining and Coal di Bursa Efek Indonesia. *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)*, 3(03), 29–38.
- Septyanto, Dihin. (2013). faktor-faktor yang mempengaruhi investor individu dalam pengambilan keputusan investasi sekuritas di bursa efek indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 4(2), 17907.
- Suryani, Febdwi, & Hamzah, Zulfadli. (2020). Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Utang terhadap Ekuitas terhadap Laba pada Perusahaan Industri Konsumsi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 1(1), 25–37.
- Viantika, Dinda Savira, Siregar, Dedy Rahman, & Nurbaiti, Nurbaiti. (2021). Strategi Bertahan dan Ukuran Keberhasilan E-Business. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 2(2), 207–211.
- Yudiawati, Rike, & Indriani, Astiwi. (2016). Analisis pengaruh current ratio, debt to total asset ratio, total asset turnover, dan sales growth ratio terhadap kondisi financial distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 379–391.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.